

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima ini, dipaparkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan dimulai dari observasi awal mengenai pembelajaran menulis di lapangan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil penelitian dari siklus I, II, III, maupun secara keseluruhan. Pada bab lima ini juga, dituliskan beberapa saran bagi pembaca umum, maupun bagi peneliti selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

Pada tahap perencanaan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyusun RPP yang akan diterapkan di kelas pada setiap siklusnya. Siklus I difokuskan pada jenis-jenis karangan yaitu karangan argumentasi, persuasi, eksposisi, deskripsi, dan narasi. Siklus II meliputi perbaikan atas kesalahan-kesalahan pada siklus I yang berasal dari siswa, yaitu penekanan pada penguraian fakta, pengungkapan alasan yang kuat, kedramatikan isi karangan, dan ejaan, maupun dari guru (peneliti). Perencanaan siklus III untuk memperbaiki dan menyempurnakan kesalahan-kesalahan kecil pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa simpulan yang dapat dikemukakan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Tahap pelaksanaan pada siklus I difokuskan pada jenis-jenis karangan, pengertian karangan, ciri-ciri umum, dan langkah-langkah menulis karangan persuasi. Tema iklan yang ditayangkan pada siklus I ini adalah *Daihatsu Xenia*. Pada siklus I ini,

banyak siswa yang tidak menguraikan fakta secara terperinci sesuai dengan imajinasi dan pemikiran siswa masing-masing. Permasalahan selanjutnya, masih banyak siswa yang membuat kekeliruan pada ejaan, kalimat, bahasa baku, maupun keruntutan paragraf.

2) Pada siklus II, pembelajaran difokuskan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I, baik kesalahan kolektif, seperti penulisan judul, penguraian fakta atau argumen, kekomunikatifan dalam kata, kedramatikan karangan serta kesinambungan, dan keruntutan paragraf maupun kesalahan individual, seperti ejaan, bahasa baku, dan penulisan judul. Tema iklan yang ditayangkan pada siklus II ini adalah *Panasonic Allowa Plus*. Pada siklus II ini, kemampuan mengarang yang ditunjukkan siswa belum naik secara signifikan. Hal tersebut, dibuktikan dengan masih adanya siswa yang mendapat nilai dalam kategori “kurang” karena sebagian siswa sudah mulai bosan dengan materi pembelajaran yang sama.

Selanjutnya pada siklus III, peneliti mencoba kembali memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya dan memaksimalkan semua pembelajaran, hingga semua siswa dapat kembali antusias terhadap pembelajaran mengarang persuasi. Hal ini terbukti dengan munculnya siswa yang memiliki nilai berkategori ‘sangat baik’ sebanyak 2 orang, berkategori ‘baik’ 19 orang, dan berkategori cukup 9 orang sehingga membuat peneliti yakin bahwa pembelajaran pada siklus ini sudah cukup efektif.

Produk iklan yang ditayangkan dalam siklus ini adalah *CSL Blueberry* yang mengemukakan *fitur-fitur* (kelengkapan) canggih secara terbuka, untuk

memudahkan siswa dalam menguraikan fakta dan keunggulan produk tersebut pada karangannya.

Pemilihan media pembelajaran berupa iklan niaga ini agar suasana pembelajaran lebih menarik dan tidak menekan siswa. Hal itu dikarenakan siswa merasa terfasilitasi dalam hal memperluas imajinasinya untuk menulis karangan persuasi melalui tayangan iklan niaga tersebut.

- 3) Pembelajaran dilaksanakan berhasil memunculkan tanggapan positif pada diri siswa. Tanggapan positif tersebut yaitu dengan mulai banyaknya siswa yang bertanya, mengungkapkan pendapat, maupun menjawab pertanyaan dari guru (peneliti). Salah satu faktor yang menyebabkan kemajuan tersebut ialah, pendekatan secara personal dari pihak guru kepada masing-masing siswa sehingga merasa tidak canggung dan tetap menghormati gurunya.

Berdasarkan analisis terhadap seluruh karangan siswa pada setiap siklusnya, diperoleh simpulan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan oleh, penguraian fakta yang disajikan dengan teknik penonjolan objek iklan, pilihan kata bujukan yang tepat, keefektifan kalimat, kekomunikatifan kalimat, keruntutan paragraf dan penulisan ejaan dari siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang diawali dengan pembahasan masalah yang muncul dalam proses penelitian ini, agar pembaca maupun yang akan melakukan penelitian dengan tema dan bahasan serupa di masa yang akan datang mengetahui permasalahan yang muncul dalam penelitian ini serta memahami saran yang dikemukakan peneliti. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan media iklan niaga yang dilakukan peneliti memunculkan sebuah masalah yaitu, keseragaman tema iklan yang ditayangkan pada setiap siklus pembelajaran. Hal tersebut, membuat siswa cepat merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan tema yang variatif dalam penggunaan media iklan niaga, agar siswa mempunyai gambaran yang luas mengenai sebuah iklan. Iklan tidak hanya bersifat komersial atau sebagai media untuk menjual barang saja. Namun iklan juga, mempunyai unsur propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Dalam pembelajaran mengarang persuasi pada setiap siklus yang dilaksanakan, peneliti kurang maksimal memberikan motivasi dan hal-hal yang menarik lainnya, agar siswa antusias dalam mengarang persuasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memaksimalkan motivasi kepada siswa, serta memberikan hal menarik seperti hadiah atau penghargaan berupa sertifikat kepada siswa yang menulis karangan dengan baik.

- 3) Dalam proses menulis karangan persuasi siswa cenderung lemah dalam menguraikan fakta dengan kata-kata yang menarik. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, agar memberikan cuplikan iklan yang banyak mengungkapkan fakta. Hal tersebut bisa membuat siswa lebih mudah dalam mengolah karangan persuasinya secara lebih efektif dengan penguraian fakta yang relevan serta gaya bahasa yang menarik.

